

**HUBUNGAN METODE BER CERITA DENGAN
KARAKTER ANAK RA MUSLIMAT NU
KARANGDADAP TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

DEWI KHUSNA

NIM. 2021210116

ASAL BUKU INI	: <u>penulis</u>
PENERBIT/HARGA	: <u>-</u>
TGL. PENERIMAAN	: <u>6-8-2015</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>PAI : 15-256</u>
NO INDUK	: <u>0.256.21</u>

**JURUSAN TARBIYAH (PAI)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Khusna
NIM : 2021210116
Jurusan : Tarbiyah PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN METODE BERCERITA DENGAN KARAKTER ANAK RAUDLOTUL ATHFAL MUSLIMAT NU KARANGDADAP TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang Menyatakan



DEWI KHUSNA
NIM. 2021210116

Dr. Esti Zaduqisti M. Si
Gondang No. 201
Wonopringgo Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, April 2015

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Dewi Khusna

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara :

Nama : **DEWI KHUSNA**

NIM : **2021210116**

Judul : **"HUBUNGAN METODE BER CERITA DENGAN
KARAKTER ANAK RAUDLOTUL ATHFAL MUSLIMAT
NU KARANGDADAP TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014"**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wasslamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Esti Zaduqisti, M. Si
NIP. 197712172006042002



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575. Fax. 423418.
Email: stain_pkl@telkom.net stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

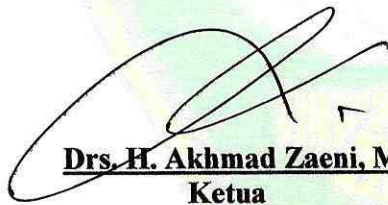
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

NAMA : DEWI KHUSNA
NIM : 2021210116
JUDUL : **HUBUNGAN METODE BERCEKITA DENGAN
KARAKTER ANAK RA MUSLIMAT NU
KARANGDADAP TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunafasahkan.

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 30 April 2015, dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu
(S₁) dalam ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:


Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag
Ketua


Maskhur, M.Ag
Anggota

Pekalongan, April 2015

Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan :

1. Allah Swt yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya.
2. Nabi Muhammad saw yang selalu menjadi inspirator dalam kehidupan.
3. Almamaterku tercinta STAIN Pekalongan yang telah memberiku banyak ilmu.
4. Ayahanda Djamaludin (alm) dan ibunda Nur Khotimah tercinta yang telah membimbing, mendoakan, menyayangi, dan mencintaiku tanpa henti.
5. Saudara-saudaraku tercinta Ummus Sa'adah, Nurussowam, Amirudin dan Ulfatul Muzayyanah yang telah memberikan doa dan motivasi.
6. Teman-teman seperjuangan kelas Reguler Ekstensi N, dan teman-temanku semuanya. Love you All Forever.
7. Teman-teman PPL di SMP YMI Wonopringgo.
8. Teman-teman satu kelompok KKN di Desa Posong Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.
9. Serta teman-teman seperjuangan angkatan 2010 STAIN pekalongan.

MOTTO

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ , فُؤَادَكَ ١٢٠

Dan kami ceritakan kepadamu kisah –kisah para rasul (terdahulu) yang dengannya kami meneguhkan hatimu “ (QS. Huud [11]: 120)

ABSTRAK

Dewi Khusna. 2015. *Hubungan Metode Bercerita dengan Karakter Anak RA Muslimat NU Karangdadap Tahun Pelajaran 2013/2014.*

Pembimbing: Dr. Esti Zaduqisti, M. Si

Kata Kunci: Metode Bercerita dan Karakter Anak

Karakter merupakan suatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Dewasa ini bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Permasalahan itu berupa perilaku masyarakat yang belum sejalan dengan karakter bangsa yang dijiwai oleh falsafah pancasila. Seperti yang telah kita ketahui bersama korupsi kolusi dan nepotisme sekarang marak di negara kita. Hal tersebut disebabkan karena tidak diterapkannya nilai-nilai karakter dalam diri mereka. Permasalahan karakter yang sedang marak terjadi harus diperhatikan oleh para pendidik, masyarakat dan pemerintah. Perlu diterapkan sejak dini agar terfondasi dalam dirinya sampai dewasa kelak, Oleh karena itu perlu adanya penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran salah satunya dengan metode bercerita.

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui metode bercerita di RA Muslimat NU Karangdadap tahun 201/2014. Untuk mengetahui karakter anak RA Muslimat NU Karangdadap tahun 2013/2014. Untuk mengetahui hubungan metode bercerita dengan karakter anak RA Muslimat NU Karangdadap tahun 2013/2014. Sedangkan kegunaan penelitian ini secara teoretis diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif kepada para pendidik dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi anak, dan secara praktis diharapkan sebagai bahan masukan guna membentuk serta menanamkan nilai-nilai karakter anak sejak dini sebagai bekal kehidupan mereka di masa yang akan datang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan metode bercerita di RA Muslimat NU Karangdadap sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan jawaban angket yang berjumlah 20 dengan responden sebanyak 30 anak dengan nilai rata-rata 64. Karakter anak kelompok B1 RA Muslimat NU Karangdadap sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan jawaban angket yang berjumlah 20 dengan responden sebanyak 30 orang dengan nilai rata-rata 64. Ada hubungan yang cukup signifikan antara metode bercerita dengan karakter anak kelompok B1 RA Muslimat NU Karangdadap. Dari analisis yang diperoleh r_{xy} atau r_o (r hitung) = 0,707 taraf signifikansi 5% $N=30$ sebesar 0,374 dan taraf signifikansi 1% sebesar 0,478 maka r hitung (r_o) lebih besar dari pada r tabel (r_t) $0,374 < 0,707 > 0,478$. Hubungan ini disebabkan karena karakter anak berpengaruh terhadap sikap, dan perilaku yang baik bagi anak kelompok B1 RA Muslimat NU Karangdadap.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Swt atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad saw. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada jurusan Tarbiyah Progam Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama kedua orang tua dalam memotivasi dan penyemangat, penulis ucapkan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul : Hubungan Metode Bercerita dengan Karakter Anak RA Muslimat NU Karangdadap Tahun Pelajaran 2013/2014, dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini,
2. Bapak Dr. M. Sugeng Shlehuddin, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,

3. Bapak Dr. Esti Zaduqisti, M. Si., selaku Pembimbing yang memberikan waktu guna membimbing, dan yang telah mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini,
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti,
5. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu, baik do'a maupun motivasinya,
6. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah Swt. Amin yaa robbal alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah Swt selalu menyertai dimanapun kita berada.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Berpikir.....	11
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Penulisan Skripsi.....	19
BAB II METODE BER CERITA DAN KARAKTER ANAK	
A. Metode Ber cerita.....	22
1. Pengertian Ber cerita.....	22

2. Pengertian Metode Bercerita.....	23
3. Bentuk – bentuk Bercerita.....	25
4. Teknik – teknik Bercerita.....	27
5. Tujuan Bercerita.....	29
6. Fungsi Bercerita.....	30
7. Manfaat Metode Bercerita.....	31
B. Karakter Anak.....	32
1. Pengertian Karakter.....	32
2. Ciri – ciri Anak Usia Dini.....	35
3. Nilai – nilai Karakter Anak Usia Dini.....	36
4. Hubungan Metode Bercerita dengan Karakter Anak.....	39

**BAB III METODE BER CERITA DAN KARAKTER ANAK DI RA
MUSLIMAT NU KARANGDADAP**

A. Gambaran umum RAM NU Karangdadap.....	42
1. Sejarah Pendirian.....	42
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	42
3. Struktur Organisasi.....	43
4. Keadaan Guru.....	45
5. Keadaan Anak Didik.....	46
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	50
B. Paparan Data Metode Bercerita di RA Muslimat NU Karangdadap.....	52

C. Paparan Data Karakter Anak di RA Muslimat NU Karangdadap.....	52
---	----

**BAB IV HUBUNGAN METODE BERCEKITA DENGAN
KARAKTER ANAK RAULOTUL ATHFALMUSLIMAT
NU KARANGDADAP**

A. Analisis Metode BerceKita di RA Muslimat NU Karangdadap.....	54
B. Analisis Karakter Anak RA Muslimat NU Karangdadap.....	55
C. Analisis hubungan Metode BerceKita dengan Karakter Anak di RA Muslimat NU Karangdadap.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. ANGKET PENELITIAN
2. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
3. SURAT IJIN PENELITIAN
4. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan suatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Dewasa ini bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Permasalahan itu berupa perilaku masyarakat yang belum sejalan dengan karakter bangsa yang dijiwai oleh falsafah pancasila. Seperti yang telah kita ketahui bersama korupsi kolusi dan nepotisme sekarang marak di negara kita. Hal tersebut disebabkan karena tidak diterapkannya nilai – nilai karakter dalam diri mereka.

Permasalahan karakter yang sedang marak terjadi harus diperhatikan oleh para pendidik, masyarakat dan pemerintah. Perlu diterapkan sejak seseorang masih berusia dini agar terfondasi dalam dirinya sampai dewasa kelak. Seperti halnya penanaman nilai – nilai karakter di sekolah yang telah masuk dalam kurikulum pendidikan. Karena sekolah merupakan wahana pembelajaran yang berpengaruh terhadap karakter anak.

Seorang Filsuf Yunani bernama Aristoteles mendefinisikan karakter yang baik sebagai kehidupan dengan melakukan tindakan – tindakan yang benar sehubungan dengan diri seseorang dan orang lain. Aristoteles mengingatkan kepada kita tentang apa yang cenderung kita lupakan di masa sekarang: kehidupan yang berbudi luhur termasuk

kebaikan yang berorientasi pada diri sendiri (seperti kontrol sendiri dan moderasi). Sebagaimana halnya dengan kebaikan yang berorientasi pada hal lainnya (seperti kemurahan hati dan belas kasihan), dan dua jenis kebaikan ini berhubungan. Kita perlu untuk mengendalikan diri kita sendiri – keinginan kita, hasrat kita – untuk melakukan hal yang baik bagi orang lain.¹

Karakter bagi anak usia dini dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan supaya dapat menjadi kebiasaan ketika kelak dewasa atau pada jenjang pendidikan selanjutnya. Menurut pakar psikolog, anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan. Sebab, pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Anak belum memiliki pengaruh negatif yang banyak dari luar lingkungannya sehingga orang tua maupun pendidik akan jauh lebih mudah dalam mengarahkan dan membimbing anak – anaknya, terutama dalam penanaman pendidikan karakter.²

Karakter harus menyertai semua aspek kehidupan termasuk di lembaga pendidikan. Idealnya karakter di integrasikan keseluruhan aspek kehidupan termasuk kehidupan sekolah, seperti halnya yang diterapkan di RA Muslimat NU Karangdadap. Setiap hari para guru menanamkan nilai-nilai karakter dengan cara melakukan hal positif yang mudah dilakukan oleh anak, seperti berdo'a sebelum melakukan sesuatu, mengucapkan

¹Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, alih bahasa Juma Abdu Wamaungo. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),Hlm.81

²Muhammad Fadlilah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2013), hlm.43

salam,berbicara sopan, membuang sampah pada tempatnya, berbuat baik kepada siapa saja, mengucapkan kalimat thoyyibah,disiplin dan yang lainnya.³

Berbagai strategi telah dilakukan oleh guru, namun yang terjadi terkadang sebagian anak masih ada yang belum terbentuk, seperti kurang disiplin karena anak berangkat terlambat, selain itu ada juga sebagian yang belum bisa berbuat baik kepada teman, padahal para guru selalu mengajarkan untuk berkata dan berbuat baik kepada siapa saja, mungkin karena pengaruh lain yang lebih dominan maka karakter baik anak ada yang belum terbentuk.⁴

Dalam membentuk karakter anak memerlukan kerjasama antara orang tua dan guru. Metode yang digunakan lebih variatif dengan menciptakan metode yang lebih efektif dan efisien, sehingga nilai-nilai karakter dapat tertransformasikan dengan baik. Peran pendidik sangat diperlukan, oleh karena itu guru diharapkan mempunyai kemampuan dalam menerapkan metode – metode tersebut.

Taman Kanak-kanak adalah jembatan antara rumah dan sekolah, merupakan transisi dalam proses pendidikan anak, oleh karena itu perlu adanya penggunaan metode yang tepat. Bercerita dalam kegiatan belajar mengajar di Taman Kanak-kanak sudah tidak asing lagi, melalui cerita seorang guru dapat menerapkan dan menyisipkan nilai-nilai kepada anak-

³Turipah, Kepala RAM NU Karangdadap, Wawancara pribadi, Pekalongan, 20 April 2014.

⁴Ikromah, Guru Kelompok B1 RAM NU Karangdadap, Wawancara pribadi, Pekalongan, 20 April 2014.

anak. Menurut Zakiyah Darajat: “Anak pada usia pra-sekolah tertarik kepada cerita-cerita pendek seperti cerpen yang berkisah tentang peristiwa yang sering dialaminya atau dekat dengan kehidupannya, terlebih lagi cenderung akan memilih suatu permainan yang bertujuan mendorong anak untuk tertarik dan kagum kepada agama Islam”.⁵

Penggunaan metode bercerita dapat diaplikasikan dalam kegiatan apapun dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Berpangkal dari sinilah salah satu cara untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode bercerita terhadap karakter anak lebih jauh, maka dilakukan melalui penelitian dengan judul “HUBUNGAN METODE BERCERITA DENGAN KARAKTER ANAK RA MUSLIMAT NU KARANGDADAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014”, dengan alasan anak usia dini / TK pada umumnya anak yang selalu bergerak, mempunyai rasa ingin tahu yang kuat, senang mengekspresikan diri secara kreatif, mempunyai imajinasi, senang berbicara, senang menceritakan sesuatu yang dia tahu, dan senang mendengarkan cerita. Cerita yang baik disampaikan kepada anak didik sangat besar pengaruhnya terhadap perubahan perilaku positif.

Bercerita sendiri maupun dengan mendengarkan cerita, keduanya harus bertujuan meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pembangunan karakter, keterampilan, serta memberikan bekal dasar menuju jenjang pendidikan selanjutnya. Kemudian pemilihan RA

⁵ Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah* (Jakarta : CV Ruhama, 1995), hlm. 78.

Muslimat NU Karangdadap sebagai tempat penelitian karena lokasinya dekat dengan tempat tinggal sehingga penelitian akan lebih efektif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka rumusan masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan metode bercerita di RA Muslimat NU Karangdadap tahun pelajaran 2013 / 2014?
2. Bagaimana karakter anak RA Muslimat NU Karangdadap tahun pelajaran 2013 / 2014?
3. Apakah ada hubungan metode bercerita dengan karakter anak RA Muslimat NU Karangdadap tahun pelajaran 2013/ 2014?

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami pembahasan masalah dan memberi batasan wilayah penelitian agar tidak meluas, maka diperlukan adanya penegasan istilah dari judul yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Hubungan

Hubungan yaitu keadaan berhubungan, sangkut paut, ikatan pertalian.⁶

Yang dimaksud di sini adalah hubungan keterkaitan antara variable dengan variable lain yang mempunyai makna dan tujuan yang sama.

⁶Tim Penyusun Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 530.

2. Metode bercerita

Metode bercerita adalah cara menyampaikan sesuatu dengan bertutur atau memberikan penerangan/ penjelasan secara lisan melalui cerita.⁷ Cerita yang dibawakan juga harus menarik dan mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak.⁸ Metode bercerita disini bukan merupakan suatu treatment tetapi merupakan variabel yang diukur berdasarkan indikator – indikator tertentu.

3. Karakter

Karakter adalah sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggungjawab, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia lainnya.⁹

Dengan demikian maksud judul di atas adalah untuk mengkaji tentang hubungan metode bercerita dengan karakter anak RA Muslimat NU Karangdadap tahun pelajaran 2013 / 2014.

⁷ Yuliani Nurani Sujiono, dkk, *Metode Pengembangan Kognitif*, Cet. Ke-13(Jakarta: Universitas terbuka, 2009), hlm. 7.9.

⁸ Djamarah dan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm.58

⁹ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT.Bumi Aksara. 2013), hlm.3

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sekaligus memberi jawaban terhadap pokok masalah seperti tersebut diatas yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode bercerita di RA Muslimat NU Karangdadap tahun pelajaran 2013/ 2014.
2. Untuk mengetahui karakter anak RA Muslimat NU Karangdadap tahun pelajaran 2013/ 2014.
3. Untuk mengetahui hubungan metode bercerita dengan karakter anak RA Muslimat NU Karangdadap tahun pelajaran 2013/ 2014.

D. Kegunaan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah dan tujuan penelitian maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoretis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif kepada para pendidik dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi anak.

2. Secara praktis

Diharapkan sebagai bahan masukan guna membentuk serta menanamkan nilai-nilai karakter anak sejak dini sebagai bekal kehidupan mereka di masa yang akan datang.

E. Tinjauan Pustaka

a. Landasan Teori

Menurut Thomas Lickona bahwa karakter memiliki tiga bagian yang saling berhubungan: pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. *Karakter yang baik terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik, dan melakukan hal yang baik*-kebiasaan dalam cara hal berpikir, kebiasaan dalam hati, dan kebiasaan dalam tindakan. Ketiga hal ini diperlukan untuk mengarahkan suatu kehidupan moral, ketiganya ini membentuk kedewasaan moral. Ketika kita berpikir tentang jenis karakter yang kita inginkan bagi anak-anak kita, sudah jelas bahwa kita menginginkan anak – anak kita untuk mampu menilai apa yang benar, sangat peduli tentang apa yang benar, dan kemudian melakukan apa yang mereka yakini itu benar-meskipun berhadapan dengan godaan dari dalam dan tekanan dari luar.¹⁰

Menurut Moeslichatun bahwa metode cerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak TK dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Cerita yang dibawakan guru harus menarik dan mengundang perhatian anak serta tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak TK. Dunia kehidupan anak itu dapat berkaitan dengan lingkungan keluarga, sekolah, dan luar sekolah, kegiatan bercerita harus diusahakan menjadi pengalaman bagi anak TK yang bersifat unik dan menarik, yang menggetarkan perasaan anak, dan

¹⁰Thomas Lickona, *op. cit.*, hlm.82.

memotivasi anak untuk mengikuti cerita tersebut sampai tuntas dan selesai.¹¹

b. Penelitian yang relevan

Skripsi yang ditulis oleh Tis'atul Qomariyah yang berjudul "*Penerapan Pendidikan Karakter melalui Metode Cerita di RAM Gapuro Warungasem Batang*" menunjukkan bahwa melalui metode cerita di RAM Gapuro Warungasem Batang yaitu pembentukan karakter anak dilakukan melalui pendidikan budi pekerti plus, yaitu pembelajaran dalam kisah nabi Nuh a.s yang melibatkan aspek pengetahuan (*kognitif*), perasaan (*feeling*), tindakan (*action*) dengan ketiga aspek tersebut maka pendidikan karakter yang dilakukan di RAM Gapuro Warungasem Batang menjadi efektif.¹²

Skripsi lain yang ditulis oleh Dairoh yang berjudul "*Peran Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membentuk Karakter Anak di KB Masyithoh Silirejo*" menunjukkan bahwa pembentukan karakter anak yang sesuai dengan indikator pencapaian kemampuan anak dalam menu pembelajaran generik seperti anak mengucap salam, tidak menangis jika berpisah dengan orang tua, membereskan mainan setelah selesai bermain, menunggu giliran, dan lain-lain dalam

¹¹ Moeslichatoen, *op. cit.*, h.157.

¹² Tis'atul Qomariyah, "*Penerapan Pendidikan Karakter melalui Metode Cerita di RAM Gapuro Warungasem Batang*", Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. vii.

pembentukan karakter anak menggunakan metode bermain dan pembiasaan.¹³

Skripsi yang ditulis oleh Yeni Rahmawati yang berjudul “*Penerapan Metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi (BCM) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di RAM Ambokembang*” menunjukkan bahwa penerapan metode bermain, cerita dan menyanyi (BCM) dapat meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam di RAM NU Ambokembang, karena dengan tiga metode guru dapat melakukan tiga penilaian yaitu: pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Aspek kognitif mempengaruhi seluruh materi pembelajaran (Al Qur’an, keimanan, fiqih, akhlakdantarikh). Aspek afektif sangat dominan pada materi pembelajaran akhlak. Aspek psikomotorik dan pengalaman sangat dominan pada materi pembelajaran ibadah dan membaca AlQur’an.¹⁴

Berdasarkan kajian penelitian di atas, mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang karakter anak, akan tetapi dalam penelitian “Hubungan Metode berceritadengan Karakter Anak Kelompok B1 di RA Muslimat NU Karangdadap tahun pelajaran 2013/2014” ini lebih fokus pada pelaksanaan metode bercerita dan karakter anak di RA Muslimat NU Karangdadap, bahwa

¹³Dairoh, “*Peran Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membentuk Karakter Anak di KB Masyithoh Silirejo*”, Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm.vii.

¹⁴ Yeni Rahmawati, “*Penerapan Metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi (BCM) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di RAM Ambokembang*”, Skripsi (Pekalongan:STAIN Pekalongan,2013), hlm.vii.

metode bercerita mempunyai hubungan dengan karakter anak, karena dengan menggunakan metode yang tepat anak akan tertarik untuk memperhatikan apa yang diajarkan guru yang mengandung nilai-nilai karakter, sehingga dengan sendirinya karakter anak akan terbentuk.

F. Kerangka Berpikir

Karakter merupakan nilai – nilai yang khas-baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik terhadap lingkungan) yang terpatri dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Sementara yang lain mengatakan bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri, karakteristik, gaya, atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan - bentukan yang diterima dari lingkungan.¹⁵ Inilah yang menjadi penting dalam penanaman karakter pada anak usia dini. Seorang anak yang sejak kecil dikenalkan dan ditanamkan karakter, ketika besar karakter – karakter yang diperolehnya akan menjadi kebiasaan bagi dirinya.

Karakter tentunya harus ditanamkan sejak dini, terutama pada masa *golden age* masa ketika anak mempunyai banyak potensi yang sangat baik untuk dikembangkan. Pada tahap inilah waktu yang sangat tepat untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan – karakter – yang nantinya diharapkan

¹⁵Doni Koesoema dalam Barnawi & Arifin, *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz,2013), hlm.21

akan dapat membentuk kepribadiannya.¹⁶ Perlu digunakan metode yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

Metode bercerita tentunya tepat diterapkan di Taman Kanak-kanak karena merupakan suatu cara mendidik anak dengan cara menyajikan dan membacakan sebuah cerita dengan maksud mengambil hikmah pelajaran yang bermanfaat bagi anak sebagai dasar untuk menanamkan karakter anak, dalam hal ini guru harus mampu menarik perhatian siswa dan dapat merangsang siswa untuk berfikir. Sehingga akan diketahui bahwa ada hubungan antara metode bercerita dengan karakter anak di RA Muslimat NU Karangdadap.

G. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat di generalisasikan, lepas dari

¹⁶ Muhammad Fadlilah dan Lilif Mualifatu Khorida, *op., cit.*, hlm.48

- Kepiawaian guru dalam bercerita
- Komunikatif
- Isi cerita
- Menumbuhkan perasaan²¹

b. Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah karakter anak usia dini, indikatornya meliputi:

- Kejujuran
- Rasa tanggungjawab
- Kedisiplinan
- Rasa ingin tahu
- Kepedulian terhadap lingkungan.²²

Dari variabel diatas maka akan diakumulasikan dalam sebuah analisis agar memberikan jawaban pada rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian. Analisa dalam penelitian akan menghasilkan kesimpulan sebagai akhir dari bahasan skripsi.

²¹ Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm.9.4

²² Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama RI, *Peningkatan Manajemen melalui Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas di Sekolah Madrasah*, 2011. Hlm. 246-247

konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.¹⁷

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu sifat atau fenomena yang menunjukkan sesuatu yang dapat diamati dan nilainya berbeda-beda. Variabel merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai dengan minimal ada dua variasi,¹⁹ yaitu.

a. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas ialah kondisi atau karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan di dalam rangka untuk menerangkannya dengan fenomena yang diobservasikan.²⁰ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode bercerita, indikatornya meliputi.

¹⁷ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Rosdakarya, 2011) hlm. 197

¹⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Penerbit Alumni, 2004), hlm. 27.

¹⁹ Yusuf Nalim, *Diklat Perkuliahan Statistik I* (Pekalongan: STAIN Press, 2012), hlm. 17.

²⁰ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), hlm. 83.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang akan diteliti yang didefinisikan dengan jelas, dengan karakteristik dan kuantitas tertentu.²³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anak seluruh anak RA Muslimat NU Karangdadap tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 144 anak yang berjumlah 6 kelas.

Sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan gugus.²⁴ Sampel pada penelitian ini adalah anak kelompok B1 RA Muslimat NU Karangdadap yang berjumlah 30 anak.²⁵

4. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat dan relevan dengan jenis data yang akan digali merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini akan menggunakan metode sebagai berikut,

²³Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009), hlm. 11

²⁴Yusuf Nalim, *op. cit.*, hlm. 91

a. Metode Angket (Kuesioner)

Angket ialah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden.²⁶Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang metode bercerita dan karakter anak usia dini.Angket ini diberikan kepada anak, dimana dalam pengisiannya dibantu oleh guru dan orang tua RA Muslimat NU Karangdadap. Jenisangket yang digunakan berupa angket brebentuk tertutup yang terdiri dari dua yaitu angket untuk metode bercerita dan angket untuk karakter anak.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi yang dilakukan dengan dialog atau tanya jawab secara lisan terhadap sumber data.²⁷dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin sehingga tidak mengikat jalannya wawancara tersebut. Dengan demikian pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah ataupun dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya wawancara dan akan membawa hasil yang akurat. Metode ini digunakan untuk mengetahui latar belakang RA Muslimat NU Karangdadap, menggali informasi dari kepala sekolah, pendidik, dan orang tua yang berkenaan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan

²⁶Yusuf Nalim, *op. cit*, hlm. 26.

²⁷*Ibid*, hlm. 34.

metode bercerita dan masalah karakter anak di RA Muslimat NU Karangdadap.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, report, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁸ Metode ini digunakan untuk melengkapi data mengenai gambaran umum RA Muslimat NU Karangdadap.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data agar data itu dapat memberikan informasi secara ringkas, padat, jelas, dan komunitatif. Untuk itu agar data angka yang telah terhimpun perlu dianalisis dan ditindak lanjuti.²⁹

Setelah data terkumpul dari proses pengumpulan data, maka untuk menganalisa data tersebut penulis menggunakan tehnik analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis korelasi *product moment* adalah untuk menyatakan ada atau tidaknya antara hubungan antara variable X dengan variable Y. manfaat lain dari korelasi *product moment* adalah

²⁸ Kartini Kartono, *op, cit.*, hlm.136.

²⁹Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press,2010), hlm.15.

untuk menyatakan besarnya sumbangan variable satu terhadap yang lainnya yang dinyatakan dalam persen. Dalam korelasi berlaku ketentuan bahwa bila dua peubah tidak berhubungan maka korelasinya 0, dan bila berhubungan sempurna maka korelasinya 1 (kolinier).³⁰

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini untuk menguji hipotesis yang diajukan, dengan mengadakan perhitungan lebih lanjut dengan menggunakan analisis statistik, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

xy : Perkalian antara X dengan Y

x : Variabel metode bercerita

y : Variabel karakter

N : Jumlah sampel

\sum : Jumlah keseluruhan.³¹

³⁰Yusuf Nalim, *op.*, cit, hlm. 25

³¹Salafudin, *op.*, cit., hlm. 84

c. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh hasil dari koefisiensi korelasi antara variabel X dan Y, atau diperoleh nilai r , maka langkah berikutnya adalah menghubungkan antara nilai r (hasil koefisiensi korelasi) dengan nilai r pada tabel (untuk taraf signifikansi 1 % dan 5 %). Apabila nilai r dihasilkan dari koefisiensi korelasi diperoleh sama atau lebih besar dari nilai r yang ada pada nilai r pada tabel, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan, yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Apabila nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi lebih kecil dari nilai r yang ada pada tabel, maka hasil yang diperoleh non signifikan dan hipotesisnya ditolak.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian awal

Bagian awal meliputi halaman sampul luar, halaman sampul judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

2. Bagian inti

BAB I, Pendahuluan yang berisi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, landasan teori, metode penelitian (meliputi: jenis penelitian, penentuan

sumber data, teknik pengumpulan data, teknikanalisis data) dan sistematika penulisan.

BAB II, Metode berceritadan Karakter anak usia dini, pada bagian pertama terdiri dari metode bercerita yang meliputi: pengertian bercerita, pengertian metode bercerita, bentuk – bentuk bercerita, teknik – teknik bercerita, tujuan, fungsi dan manfaat bercerita. Bagian kedua yaitu karakter anakusia dini terdiri dari pengertian karakter, ciri- ciri anak usia dini, nilai – nilai karakter anak usia dini,dan hubungan metode bercerita dengan karakter anak usia dini.

BAB III : Gambaran Umum RA Muslimat NU Karangdadap, berisi tiga sub bab. Bagian pertama tentang kondisi umum RA Muslimat NU Karangdadap, meliputi : tinjauan historis, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, Karyawan dan Siswa, serta keadaan sarana dan prasarana. Bagian kedua tentang hubungan metode bercerita di RA Muslimat NU Karangdadap. Bagian ketiga tentang karakter anak di RA Muslimat NU Karangdadap.

BAB IV : Analisis hasil penelitian terdiri dari tigasub bab, sub bab pertama analisismetode bercerita, sub bab ke dua analisis karakter anak di RA Muslimat NU Karangdadap, sub bab ke tiga hubungan metodeberceritadengankarakter anak kelompok B1 di RA Muslimat NU Karangdadap.

BAB V, Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran - lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan proses penganalisisan data akhirnya penelitian tentang hubungan metode bercerita dengan karakter anak kelompok B1 RA Muslimat NU Karangdadap dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan metode bercerita di RA Muslimat NU Karangdadap sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan jawaban angket yang berjumlah 20 dengan responden sebanyak 30 anak dengan nilai rata-rata 64.
2. Karakter anak RA Muslimat NU Karangdadap sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan jawaban angket yang berjumlah 20 dengan responden sebanyak 30 anak dengan nilai rata-rata 64.
3. Ada hubungan yang cukup signifikan antara metode bercerita dengan karakter anak kelompok B1 RA Muslimat NU Karangdadap. Dari analisis yang diperoleh r_{xy} atau r hitung = 0,707 taraf signifikansi 5% $N=30$ sebesar 0,374 dan taraf signifikansi 1% sebesar 0,478 maka r hitung (r_o) lebih besar dari pada r tabel (r_t) $0,374 < 0,707 > 0,478$. Hubungan ini disebabkan karena karakter anak berpengaruh terhadap sikap, dan perilaku yang baik bagi anak kelompok B1 RA Muslimat NU Karangdadap.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka beberapa saran yang perlu diperhatikan adalah.

1. Bagi Guru

Dari hasil penelitian telah menunjukkan bahwa metode bercerita berpengaruh terhadap karakter anak. Maka disarankan bagi para guru agar lebih menguasai metode tersebut supaya karakter anak bisa lebih baik lagi.

2. Bagi Sekolah

Perlunya penerapan metode metode lain supaya anak lebih senang dan semangat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah setiap harinya. terutama dalam mengembangkan karakter anak demi masa depannya.

3. Bagi Siswa dan Orang Tua

Karakter anak selain pengaruh dari guru di sekolah, karakter anak juga dapat dipengaruhi oleh orang tua di rumah. Maka orang tua sangat dibutuhkan dalam membantu pendidikan bagi putra putrinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardy Wiyani, Novan. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. 1998. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arifin, Zenal, 2011. *Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Rosdakarya.
- Barnawi & Arifin, 2013. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Dairoh, 2013. *Peran Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membentuk Karakter Anak di KB Masyithoh Silirejo*, Skripsi, Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Djamarah. Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dokumentasi RA Muslimat NU karangdadap, 20 April 2014
- Fattah, Nanang, 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fadlilah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida, 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Faisal, Sanapiah. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 2002. Surabaya: Usaha Nasional.
- Furqon, Muhammad Hidayatulloh. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, Surabaya: Yuma Pustaka.
- Gunarti, Winda, dkk, 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka.

- Ismail, 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*, (Semarang: Rasail Media Group.
- Ikromah, 2014. "Metode Bercerita dan karakter anak" Wawancara dengan Guru kelompok B1 RAM NU Karangdadap, 20 April 2014.
- Kadarman, dkk, 1997. *Pengantar Ilmu Manajemen*, Jakarta : Gramedia Pustaka Umum.
- Kartini dan Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, 2004. Bandung: Penerbit Alumni.
- Khaled, Amr, 2010. *Buku Pintar akhlak Membantu Anda Berkepribadian Muslim dengan Lebih Asyik, Lebih Otentik*, Jakarta: Zaman.
- Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama RI, 2011. *Peningkatan Manajemen melalui Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas di Sekolah / Madrasah*.
- Koesoema, Doni, dalam Barnawi & Arifin, 2013. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Jogjakarta: Ar-Ruzz
- L, Dzulkifli, *Psikologi Perkembangan*, 2012, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Lickona, Thomas. 2013. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, (edisi terjemahan Juma Abdu Wamaungo). Jakarta: Bumi Aksara.
- Masitoh, dkk, 2011, *Strategi Pembelajaran TK*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, 2013. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Moeslichatoen, 2014. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta : PT Asdi Mahasatya

- Mu'in, Fatchul. 2010. *Pendidikan Karakter Kontruksi Teoretik dan Praktik*,
Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nalim, Yusuf. *Diklat Perkuliahan Statistik I*. 2012. Pekalongan: STAIN Press.
- Nalim, Yusuf, 2012. *Statistik 2*, Pekalongan: STAIN Press.
- Nurani, Yuliani Sujiono, dkk, 2009. *Metode Pengembangan Kognitif*,
Jakarta: Universitas terbuka.
- Qomariyah, Tis'atul. 2012. *Penerapan Pendidikan Karakter melalui Metode
Cerita di RAM Gapuro Warungasem Batang, Skripsi*, Pekalongan: STAIN
Pekalongan.
- Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, 2009. Pekalongan: STAIN
Pekalongan Press.
- Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, 2010. Pekalongan: STAIN
Pekalongan Press.
- Santoso, Soegeng. 2008. dkk, *Dasar – Dasar Pendidikan TK*, Jakarta: Uiversitas
Terbuka.
- Tim Penyusun Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2008. *Kamus Besar
Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Turipah, 2014. "Metode bercerita dan karakter anak" Wawancara dengan Kepala
RAM NU Karangdadap, 20 April 2014.
- Dokumentasi RA Muslimat NU karangdadap, 20 April 2014
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini (membangun Krakter di
usia Emas)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Daftar Pertanyaan (Angket)

Untuk anak-anak

Nama :

Alamat :

Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum anda memberikan jawaban atas angket ini, tulislah terlebih dahulu identitas diri anda dengan benar
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar
3. Mengingat pentingnya informasi dari anda, maka peneliti mengharapkan kesediaan anda untuk menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan
4. Jawaban anda merupakan sumbangan yang berarti dalam penelitian ini
5. Jawaban anda tidak akan berpengaruh terhadap keadaan/kondisi anda sekarang

Atas kesediaan anda menjawab angket ini kami haturkan banyak terimakasih.

Metode bercerita

1. Apakah ibu guru dalam menyampaikan materi selalu menggunakan metode bercerita?
 - a. Sering
 - b. Kadang - kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
2. Apakah ketika ibu guru bercerita berjalan dengan tenang anak memperhatikannya?
 - a. Sering
 - b. Kadang – kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
3. Apakah ibu guru bercerita dengan jangka waktu yang pendek?
 - a. Sering
 - b. Kadang – kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
4. Apakah saat bercerita ibu guru mengekspresikan diri sesuai isi cerita?
 - a. Sering
 - b. Kadang - kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

5. Apakah ibu guru bercerita sesuai tema yang sedang diajarkan?
 - a. Sering
 - b. Kadang – kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
6. Apakah anak pernah mengajukan pertanyaan tentang cerita yang telah disampaikan oleh ibu guru?
 - a. Sering
 - b. Kadang - kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
7. Apakah anak dapat menjawab pertanyaan tentang cerita yang telah disampaikan oleh ibu guru?
 - a. Sering
 - b. Kadang - kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
8. Apakah anak dapat menyebutkan tokoh yang ada dalam cerita yang disampaikan oleh ibu guru?
 - a. Sering
 - b. Kadang - kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
9. Apakah anak dapat menceritakan kembali cerita yang disampaikan oleh ibu guru?
 - a. Sering
 - b. Kadang - kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
10. Apakah dalam bercerita ibu guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami?
 - a. Sering
 - b. Kadang - kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
11. Apakah dalam bercerita ibu guru selalu menggunakan alat peraga, seperti boneka, buku cerita, papan bergambar, dan lain- lain?
 - a. Sering
 - b. Kadang - kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
12. Apakah saat bercerita ibu guru mengekspresikan diri sesuai isi cerita?
 - e. Sering
 - f. Kadang - kadang
 - g. Pernah
 - h. Tidak pernah

13. Apakah kamu pernah menceritakan peristiwa yang pernah kamu lihat?
 - a. Sering
 - b. Kadang - kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
14. Apakah dalam bercerita ibu guru selalu memberikan contoh?
 - a. Tidak pernah
 - b. Pernah
 - c. Kadang – kadang
 - d. Sering
15. Apakah ibu guru pernah menceritakan tentang perbuatan baik dan perbuatan buruk?
 - e. Sering
 - f. Kadang - kadang
 - g. Pernah
 - h. Tidak pernah
16. Apakah ibu guru bercerita tentang keteladanan para nabi?
 - a. Tidak pernah
 - b. Pernah
 - c. Kadang – kadang
 - d. Sering
17. Apakah anak pernah turut merasakan gembira ketika ibu guru menceritakan hal yang menggembirakan?
 - a. Tidak pernah
 - b. Pernah
 - c. Kadang – kadang
 - d. Sering
18. Apakah anak pernah turut merasakan sedih ketika ibu guru menceritakan hal yang menyedihkan?
 - a. Sering
 - b. Kadang - kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
19. Apakah anak turut prihatin saat ibu guru menceritakan musibah?
 - a. Sering
 - b. Kadang - kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
20. Apakah anak selalu merasa senang mendengarkan cerita dari ibu guru?
 - a. Sering
 - b. Kadang - kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

Daftar Pertanyaan (Angket)

Untuk anak-anak

Nama :

Alamat :

Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum anda memberikan jawaban atas angket ini, tulislah terlebih dahulu identitas diri anda dengan benar
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar
3. Mengingat pentingnya informasi dari anda, maka peneliti mengharapkan kesediaan anda untuk menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan
4. Jawaban anda merupakan sumbangan yang berarti dalam penelitian ini
5. Jawaban anda tidak akan berpengaruh terhadap keadaan/kondisi anda sekarang

Atas kesediaan anda menjawab angket ini kami haturkan banyak terimakasih.

Karakter Anak

1. Apakah kamu selalu berkata jujur kepada orang lain?
 - a. Sering
 - b. Kadang - kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu mau mengembalikan barang yang kamu pinjam?
 - a. Sering
 - b. Kadang – kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu mengakui kesalahan jika kamu melakukannya?
 - a. Sering
 - b. Kadang – kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu meminta izin jika kamu menggunakan barang yang bukan milikmu?
 - a. Sering
 - b. Kadang – kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

5. Apakah kamu selalu menyelesaikan tugas dengan baik?
 - a. Sering
 - b. Kadang – kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu bergurau sendiri saat pelajaran berlangsung?
 - a. Sering
 - b. Kadang – kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
7. Apakah kamu pernah merapikan kembali mainanmu setelah bermain?
 - a. Sering
 - b. Kadang - kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
8. Apakah kamu mengembalikan mainanmu pada tempatnya selesai bermain?
 - a. Sering
 - b. Kadang - kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
9. Apakah kamu terbiasa berhenti bermain pada waktunya?
 - a. Sering
 - b. Kadang - kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
10. Apakah kamu mematuhi tata tertib di sekolah?
 - a. Sering
 - b. Kadang - kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
11. Apakah kamu berangkat sekolah tepat pada waktunya?
 - a. Sering
 - b. Kadang - kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
12. Apakah kamu patuh jika ibu gurumu memberikan nasihat?
 - a. Sering
 - b. Kadang - kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

13. Apakah kamu bertanya ketika diberikan perintah yang belum kamu ketahui?
- Sering
 - Kadang - kadang
 - Pernah
 - Tidak pernah
14. Apakah kamu bertanya ketika ada hal baru yang belum kamu ketahui?
- Sering
 - Kadang - kadang
 - Pernah
 - Tidak pernah
15. Apakah kamu menanyakan nama teman yang belum kamu ketahui?
- Sering
 - Kadang - kadang
 - Pernah
 - Tidak pernah
16. Apakah kamu menanyakan alamat temanmu yang belum kamu ketahui?
- Sering
 - Kadang – kadang
 - Pernah
 - Tidak pernah
17. Apakah kamu menyayangi teman - temanmu?
- Sering
 - Kadang – kadang
 - Pernah
 - Tidak pernah
18. Apakah kamu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?
- Sering
 - Kadang – kadang
 - Pernah
 - Tidak pernah
19. Apakah kamu menyayangi / tidak mengganggu binatang yang ada disekitarmu?
- Sering
 - Kadang – kadang
 - Pernah
 - Tidak pernah
20. Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?
- Sering
 - Kadang - kadang
 - Pernah
 - Tidak pernah



KEMENTERIAN AGAMA
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/068/2014

Pekalongan, 21 Januari 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Dr. Esti Zaduqisti, M. Si
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : DEWI KHUSNA

NIM : 2021210116

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**“HUBUNGAN METODE BERCEKITA DENGAN KARAKTER ANAK RA MUSLIMAT NU
KARANGDADAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

lomor : Sti.20/D.0/TL.00/872/2015

Pekalongan, 13 April 2015

amp : -

lal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah RA Muslimat NU Karangdadap
di –
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : DEWI KHUSNA

NIM : 2021210116

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“HUBUNGAN METODE BER CERITA DENGAN KARAKTER ANAK RA MUSLIMAT NU KARANGDADAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

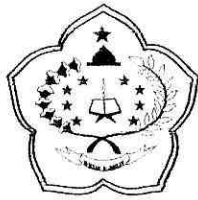
Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301 12 2000 03 1 001



**YAYASAN AL-KHIDMAH
RAUDLOTUL ATHFAL MUSLIMAT NU
(RAM NU) KARANGDADAP
KEC.KARANGDADAP KAB.PEKALONGAN**

Alamat: Karangdadap Rt.03 Rw.01 Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan 51174

SURAT KETERANGAN
Nomor : 18/Ka.RAM NU/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TURIPAH, S.Pd.AUD
NIP : 197606132007012026
Jabatan : Kepala RA Muslimat NU Karangdadap
Alamat : Karangdadap RT03/01 Kec.Karangdadap Kab. Pekalongan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

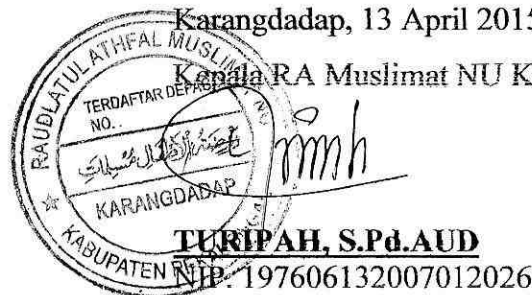
Nama : DEWI KHUSNA
NIM : 2021210116
Semester : X
Jurusan : S1 Pendidikan Agama Islam
Alamat : Karangdadap RT 01/01 Kec.Karangdadap Kab. Pekalongan

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di RA Muslimat NU Karangdadap Kec.Karangdadap Kab. Pekalongan Guna mencari data yang berkaitan dengan judul skripsi **“HUBUNGAN METODE BERCERITA DENGAN KARAKTER ANAK RAUDLOTUL ATHFAL MUSLIMAT NU KARANGDADAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangdadap, 13 April 2015

Kepala RA Muslimat NU Karangdadap



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : DEWI KHUSNA
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 10 Juli 1991
Alamat : Desa Karangdadap Kec. Karangdadap Kab. Pekalongan

B. IDENTITAS KELUARGA

Nama Ayah : Djamaludin
Nama Ibu : Nur Khotimah
Alamat : Desa Karangdadap Kec. Karangdadap Kab. Pekalongan

C. PENDIDIKAN

1. MIS Karangdadap lulus tahun 2003
2. SMP NU Karangdadap lulus tahun 2006
3. MAN 1 Pekalongan lulus tahun 2009
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Prodi PAI tahun 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, April 215

Yang Membuat,

DEWI KHUSNA
NIM. 2021210116